

# 2012-01-19 Pengantar

## Penghimpun Capita Selecta

DP.-Sati-Alimin.jpg

*Capita Selecta*, adalah nama buku yang memuat kumpulan karangan-karangan Saudara M. Natsir, yang diterbitkan pertama kali oleh penerbit U. B. , Ideal di Djakarta. Dua jilid yang diterbitkan oleh penerbit tersebut, memuat 23 karangan.

Dalam pada itu, masih banyak lagi karangan-karangan Saudara M. Natsir, yang baik dibukukan. Antara tahun 1936—1941, Saudara M. Natsir menulis tidak kurang dari 90 karangan. Tapi tidak mudah untuk mengumpulkan karangan-karangan itu kembali. Dari beberapa teman-teman di Sumatera Tengah dan di Bandung, kami banyak dapat pertolongan. Begitu juga dari Perusahaan Lembaga Kebudayaan Indonesia di Jakarta, banyak kami mendapat bantuan. Kepada semuanya, kami ucapkan banyak-banyak terimakasih.

Buku ini memuat 52 karangan, dari karangan-karangan yang banyak itu. Selebihnya, karena merupakan karangan bersambung, mungkin akan diterbitkan juga nanti.

Seperti pembaca dapat menyaksikan sendiri, karangan-karangan ini ditulis antara 13 sampai 18 tahun yang lampau. Meskipun demikian, ia tetap masih aktuil, nilainya tidak dimakan masa. Walaupun oleh karangan-karangan ini tidak lagi zaman sekarang yang dihadapinya dengan langsung, tetapi ia tetap berharga untuk dibaca dan dipahami. Dalam pada itu jangan dilupakan bahwa tulisan-tulisan tersebut, ditulis dibawah tekanan duri-duri-pers yang begitu banyak, mulai dari masa ranjau-ranjau pers biasa sampai kepada masa "*pers-breidel*" dan masa "*Staat van Beleg*". Sebab itu tepat kalau dikatakan bahwa selain dari pada mempunyai nilai2 biasa, tulisan-tulisan ini juga membawa kita membaca sejarah, membaca suara dan semangat~zaman di waktu itu.

Supaya lebih memudahkan, susunannya dibagi atas rubrik-rubrik. Karangan dalam satu-satu rubrik umumnya disusun kronologis. Masa ditulis dapat dilihat dibawah masing-masing kepala karangan.

Suatu hal yang tegas, ialah dasar dan ruh dari karangan-karangan ini; soal manapun yang diuraikan, dasar dan ruhnya hanyalah satu, yakni mengemukakan dengan cara hujah yang tersendiri, langsung atau tidak langsung, akan ketinggian dasar dan ajaran\* Islam dan bahwa Islam itu adalah suatu aturan-hidup untuk segala pencintakemanusiaan dan pencinta-Tuhan. Islam, menurut keyakinan M. Natsir, wajib jadi kriterium bagi hidup seorang Muslim, dan tak mungkin Islam itu dijadikan obyek untuk di-kriterium-kan kepada yang lain.

Ada baiknya dimaklumi, lebih-lebih berkenaan dengan rubrik "Ketatanegaraan", bahwa seharusnya dibaca dengan berurutan, karena ia ditulis menurut peristiwa dan gelombang-masa

diwaktu itu, yang menyebabkan hampir selalu ada hubungan antara karangan yang satu dengan yang lain. Ya, ... .malah tak berapa buah diantara karangan-karangan ini sebenarnya, yang berdiri sendiri-sendiri.

Kepada Saudara Z. A. Ahmad dan Saudara Hamka, yang telah memberi kata-sambutan atas isi dan usaha mengumpulkan karangan-karangan ini kami ucapkan banyak-banyak terima kasih. Memang keduanya berhak memberi pertimbangan demikian.

Moga-moga ada faedahnya usaha kami menghimpunkan ini.

*Jakarta, Oktober 1954*

**D. P. Sati Alimin**

---

sumber: [hasanalbanna.id](https://hasanalbanna.id)

---

Revision #1

Created 18 October 2024 16:22:34 by Kumo

Updated 21 October 2024 22:14:34 by Kumo